

## DAFTAR PUSTAKA

- Alcoff. Linda, 1995, “*Cultural Feminism Versus Post-Structuralism: The Identity Crisis in Feminist Theory*”, in Nancy Tuana and Rosemarie Tong, eds, *Feminism and Philosophy: Essential Readings in Theory, Reinterpretation, and Application*, Boulder, San Francisco, Boulder
- Alimi, Moh. Yasir. 2004. *Dekonstruksi Seksualitas Poskolonial: Dari Wacana Bangsa Hingga Wacana Agama*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Andari. Novi, Anik C.R., Sudarwati, *Sifat dan Karakter Tokoh Utama Perempuan dalam Perspektif Hegemoni Ideologi Patriarki Pada Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari*, Jurnal Parafrase Vol. 15 No.01 Mei 2015
- Aminuddin, 1990, *Pengantar Apresiasi Karya sastra*, Bandung: Sinar Baru dan YA3 Malang
- Azis, Asmaeny, 2007, *Feminisme Profetik*, Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Bashin, Kamla dan Nighat Said Khan. 1995. *Persoalan Pokok Mengenai Feminisme dan Relevansinya*. Alih bahasa S. Herlina. Jakarta : Gramedia.
- Bakker, Anton, dan Achamd Charris Zubair, 1994, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- Burris, Barbara. 1971. *Fourth World Manifesto*. Women - Fourth World
- Cooper, Nancy L, (2004, Vol. 35 No. 3) *Tohari's Trilogy: Passage of Power and Time in Java*, Cambridge University Press on behalf of Department of History, National University of Singapore
- Bryson, Valerie. *Feminist Political Theory: An Introduction Second Edition*. New York: Palgrave Macmillan, 2003
- Dzuhayatin, Siti R, dan Mansour Fakhri, 2000, *Membincang Feminisme : Diskursus Gender Perspektif Islam*, Surabaya : Risalah Gusti
- Echols. Alice, 1983, “*The New Feminism of Yin and Yang*,” in *Powers of Desire: The Politics of Sexuality*, ed. Ann Snitow, Christine Stansell, and Sharon Thompson, New York: Monthly Review Press
- Eileen E, Schell
- Lienert, Tania (1996). *On Who is Calling Radical Feminists “Cultural Feminists” and Other Historical Sleights of Hand In Radically Speaking Feminist*, ed. Diane Bell and Renate Klen. North Melbourne : Spinifex Press

- Foucault, Michel. 2008. *Ingin Tahu: Sejarah Seksualitas* Terjemahan Rahayu S. Hidayat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- MacKinnon, C.A. (2003). 'Difference and Dominance: On Sex discrimination' in: *Feminism Unmodified: Discourse on Life and Law*, Cambridge: Harvard University Press, pp. 32-36, at 45
- Prabasmoro, Aquarini P., 2006, *Kajian Budaya Feminis ; Tubuh, Sastra dan Budaya Pop*, Yogyakarta : Jalasutra
- Sanders, Valerie. 2006. —*First Wave Feminism dalam Cambridge Companion to Feminism and Postfeminism*, editor Sarah Gamble (2006).
- Siegel, Deborah. 2007. *Sisterhood Interrupted: From Radical Women to Grrls Gone Wild*. Hampshire dan New York: Palgrave MacMillan
- Sutrisno, Muji dan Hendar Putranto, ed. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Whelehan, Imelda. 1995. *Modern Feminist Thought – Second Wave to Postfeminism*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- French, Marilyn. 1985. *Beyond Power: On Women, Men, and Morals*. New York: Summit Books
- Tohari, Ahmad. 2003. *Ronggeng Dukuh Paruk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trebilcot, Joyce. 1979. *Conceiving Wisdom: Notes on the Logic of Feminism* in *Sinister Wisdom* 3
- Rich, Adrienne. 1979. *Of Woman Born*. New York: W.W. Norton
- Kadir, Hatib Abdul., 2007, *Tangan Kuasa dalam Kelamin*, Yogyakarta: Insist Press.
- Laksmitarukmi, Atyaka.. 2017. *Feminization of Nature: The Portrayal of Woman and Nature in Ronggeng Dukuh Paruk*. *Indonesian Journal of English Language Studies : Vol. 3, No. 1, May 2017*
- Mayasari. Gilang Hanita, Lina Meilinawati R, dan M. Irfan Hidayatullah, *Gambaran Seksualitas dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk Jilid Catatan Buat Emak Karya Ahmad Tohari*, Jurnal Metasastra 2013
- Nurgiyantoro, 2012, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

- Pelawi, Bena Yusuf. 2016. *The Translation of Cultural Terms in The Novel*  
“Ronggeng Dukuh Paruk” by Ahmad Tohari. Jurnal Ilmu dan Budaya  
Volume : 40, No.51, Mei 2016.
- Prabasmoro, Aquarini P., 2006, *Kajian Budaya Feminis ; Tubuh, Sastra dan Budaya*  
Pop, Yogyakarta : Jalasutra
- Rhodes, Jacqueline.. 2005. *Radical Feminism, Writing, And Critical Agency From*  
*Manifesto to Modern*. New York : State University of New York Press
- Schell, Eileen E. “*The Costs of Caring: ‘Feminism’ and Contingent Women Workers*  
*in Composition Studies.*” In Jarratt and Worsham
- Tong, Rosemarie Putnam., 1998, *a Feminist Thought*, Yogyakarta : Jalasutra
- Wellek, Rene dan Austin Warren., 1989, *Teori Kesusasteraan* (Terjemahan Melani  
Budianto), Jakarta: Gramedia
- Yudiono, K.S., (2009), *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*, Jakarta: Grasindo
- Yuliasuti, Dian, dkk. “*When Art is Blameless*” Asia Views: Regional Insights, Global  
Outreach No. 11/XII/08-14 November 2011
- Yunitha, Ria., Christanto Syam, Agus Wartiningsih. 2013. *Ketidakadilan Gender*  
*dalam Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari*. Jurnal  
Pendidikan dan Pembelajaran : Volume 2, No 6 (2013)

#### SUMBER INTERNET

- Andhita, Pungga Rendra. 2018. Ahmad Tohari, Kisah ronggeng dan pembantaian PKI  
di Pekuncen di <https://beritagar.id/index.php/artikel/figur/ahmad-tohari-kisah-ronggeng-dan-pembantaian-pki-di-pekuncen> (diakses pada 25 Agustus 2019  
pukul 17.40 WIB).
- Ensiklopedia Sastra Indonesia - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tanpa tahun.  
Ahmad Tohari (1948-...) di  
[http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Ahmad Tohari](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Ahmad%20Tohari) (diakses  
pada 25 Agustus 2019 pukul 16.20 WIB).

## **Lampiran**

### **Sinopsis Novel Ronggeng Dukuh Paruk**

Novel Ronggeng Dukuh Paruk bercerita tentang Srintil, penari ronggeng dari Dukuh Paruk yang cantik, terkenal, namun hidupnya dipenuhi duka dan kesedihan. Dukuh Paruk diceritakan sebagai sebuah desa kecil di Kecamatan Dawuan, Banyumas, yang dipenuhi kemiskinan dan kebodohan. Ronggeng adalah kebanggaan bagi warga Dukuh Paruk dan dianggap sebagai warisan dari leluhur Dukuh Paruk, Ki Secamenggala.

Pada bagian pertama novel, diceritakan masa kecil Srintil dan Rasus yang orang tuanya meninggal akibat racun tempe bongkreng yang dibuat oleh Santayib, ayah Srintil. Srintil diasuh oleh kakek dan neneknya, pasangan Sakarya. Saat Srintil bermain ronggeng-ronggengan dengan Rasus dan anak Dukuh Paruk yang lain, Sakarya melihat tingkah Srintil dan menyimpulkan bahwa cucunya telah dirasuki indang ronggeng. Srintil kemudian dipersiapkan oleh pasangan Kartareja untuk menjadi seorang ronggeng. Srintil melewati dua upacara yaitu ritual mandi di makam Ki Secamenggala dan prosesi bukak-klambu, dimana keperawanan calon ronggeng dilelang kepada penawar tertinggi. Srintil menjadi ronggeng yang terkenal dan kaya, lalu jatuh cinta pada teman masa kecilnya, Rasus, yang kini menjadi tentara. Namun Rasus menolak keinginan Srintil untuk menikah dan pergi meninggalkan Srintil tanpa pamit.

Pada bagian kedua novel, Tohari menuliskan kesedihan Srintil yang ditampik oleh Rasus. Srintil menolak untuk menari dan menerima tamu laki-laki. Goder, seorang

bayi yang diangkatnya sebagai anak, adalah satu-satunya pelipur lara bagi Srintil. Srintil kembali menari sebab merasa bertanggung jawab dengan nasib para penabuh calung yang menggantungkan hidup padanya. Ketika huru-hara politik tahun 1965 meletus, Srintil yang sering menari di acara rapat Partai Komunis ditangkap dan dijebloskan ke penjara. Dukuh Paruk dibakar.

Pada bagian ketiga, Srintil dibebaskan dari tahanan setelah dua tahun berada di sana. Srintil menderita trauma berat dan kesedihan yang berkepanjangan akibat statusnya sebagai mantan tahanan. Bajus adalah laki-laki dari Jakarta, orang proyek yang sering datang menemui Srintil dengan kesan yang baik, namun ternyata menyimpan niat untuk menjual Srintil kepada atasannya. Srintil yang diam-diam berharap Bajus menikahnya, kemudian menjadi gila setelah mengetahui kebenaran tersebut. Ratus pulang ke Dukuh Paruk dan menemukan Srintil yang tidak waras, kemudian membawa Srintil ke Rumah Sakit Jiwa untuk berobat, dan mengenalkan Srintil sebagai calon istrinya disana.